

**PENAFSIRAN AYAT-AYAT TENTANG PENCIPTAAN DAN
KEMAMPUAN JIN**
(Studi Komparatif Penafsiran Az-Zamakhshari Dalam Tafsir *Al-Kasysya*
dan Fakhr Ar-Ra>zi Dalam Tafsir *Mafa>ti>h* *Al-Gaib*)



SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Dalam Ilmu Ushuluddin
Jurusan Tafsir Hadits

Oleh :

ACHMAD HUSNUL QOWIM

NIM: 74211039

**FAKULTAS USHULUDDIN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI WALISONGO
SEMARANG
2012**

**PENAFSIRAN AYAT-AYAT TENTANG PENCIPTAAN DAN
KEMAMPUAN JIN**

(Studi Komparatif Penafsiran Az-Zamakhsyari Dalam Tafsir *Al-Kasysyāf* dan Fakhr Ar-Razi Dalam Tafsir *Mafātīh Al-Gaib*)



SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu
Dalam Ilmu Ushuluddin Jurusan Tafsir Hadits

Oleh :

ACHMAD HUSNUL QOWIM

NIM: 74211039

Semarang, 11 Desember 2012

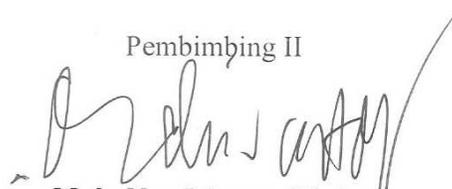
Disetujui oleh:

Pembimbing I



Drs. H. Muhammad Nashuha, M.S.I
NIP. 19490605 197703 1002

Pembimbing II



Muh. Nor Ichwan, M. Ag.
NIP. 19700121 199703 1002

NOTA PEMBIMBING

Lamp : 3 (tiga) eks.

Kepada Yth.

Hal : **Naskah Skripsi**

Dekan Fakultas Ushuluddin

An. Sdr. Achmad Husnul Qowim

IAIN Walisongo Semarang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah saya meneliti dan mengadakan perbaikan seperlunya, bersama ini saya kirim naskah saudara:

Nama : **Achmad Husnul Qowim**

Nomor Induk : 074211039

Judul : Penafsiran Ayat-Ayat Tentang Penciptaan dan Kemampuan Jin (Studi Komparatif Penafsiran az-Zamakhsyari dalam Tafsir *Al-Kasysyāf* dan Fakhr ar-Rāzi Dalam Tafsir *Mafātīh Al-Gaib*)

Dengan ini saya mohon kiranya skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan.

Demikian harap menjadi maklum.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Semarang, 11 Desember 2012

Disetujui oleh :

Pembimbing I

Pembimbing II

Drs. H. Muhammad Nashuha, M.S.I
NIP. 19490605 197703 1002

Muh. Nor Ichwan, M.Ag.
NIP. 19700121 199703 1002

PENGESAHAN

Skripsi saudara: Achmad Husnul Qowim, Nomor Induk Mahasiswa : 074211039 telah dimunaqsyahkan oleh Dewan Penguji Fakultas Ushuluddin Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Walisongo Semarang, pada tanggal :

27 Desember 2012

dan dapat diterima serta disahkan sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar sarjana Strata Satu (S.I) dalam ilmu Ushuluddin Jurusan Tafsir Hadis (TH)

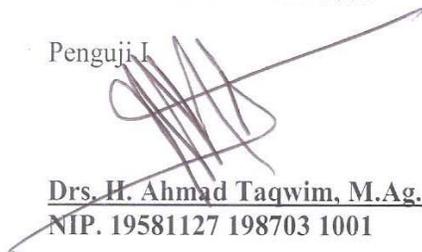


Dg. Machrus, M.Ag.
NIP. 19630105 199001 1002

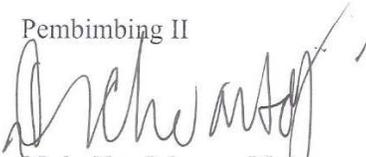
Pembimbing I


Drs. H. Muhammad Nashuha, M.S.I
NIP. 19490605 197703 1002

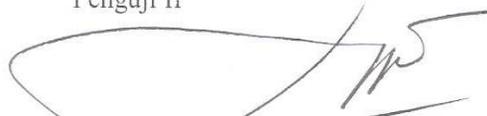
Penguji I


Drs. H. Ahmad Taqwim, M.Ag.
NIP. 19581127 198703 1001

Pembimbing II


Muh. Nor Ichwan, M.Ag.
NIP. 19700121 199703 1002

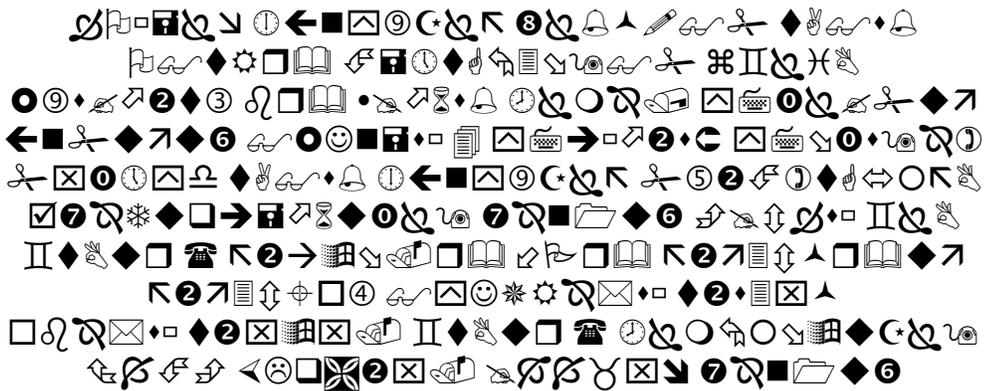
Penguji II


Drs. H. Ling Misbahuddin, M.Ag.
NIP. 19520215 198403 1001

Sekretaris Sidang


Dr. H. Muh. In'amuzzahidin, M.Ag.
NIP. 19771020 200312 1002

MOTTO



Artinya: 40. berkatalah seorang yang mempunyai ilmu dari al-Kitab: "Aku akan membawa singgasana itu kepadamu sebelum matamu berkedip". Maka tatkala Sulaiman melihat singgasana itu terletak di hadapannya, iapun berkata: "Ini Termasuk kurnia Tuhanku untuk mencoba aku Apakah aku bersyukur atau mengingkari (akan nikmat-Nya). dan Barangsiapa yang bersyukur Maka Sesungguhnya Dia bersyukur untuk (kebaikan) dirinya sendiri dan Barangsiapa yang ingkar, Maka Sesungguhnya Tuhanku Maha Kaya lagi Maha Mulia".(Q.S. an-Naml/ 27: 40)

PERSEMBAHAN

Skripsi ini, penulis persembahkan untuk :

1. Kedua orang tua penulis, Ahmad Baidlowi dan Asiatun yang telah mengorbankan jiwa, raga dan materi untuk keberhasilan penulis.
2. Adik-adik penulis, M. Muwafiqun Ni'am dan Ahmad Mujadid al-Islami yang penulis sayangi.
3. Semua teman-teman penulis terutama anak-anak Tafsir Hadis 07.
4. Perempuan yang special bagi penulis, Annaba Riadha.
5. Semua orang yang memiliki rasa ingin tahu.

DEKLARASI

Dengan penuh kejujuran dan tanggung jawab peneliti menyatakan bahwa skripsi ini tidak berisi materi yang pernah ditulis orang lain atau diterbitkan. Demikian juga skripsi ini tidak berisi satupun pikiran-pikiran orang lain, kecuali informasi yang terdapat dalam referensi yang dijadikan bahan rujukan.

Semarang, 11 Desember 2012
Saya yang menyatakan,

Achmad Husnul Qowim
NIM. 074211039

TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi kata-kata bahasa Arab yang dipakai dalam penulisan skripsi ini berpedoman pada “Pedoman Transliterasi Arab-Latin” yang dikeluarkan berdasarkan Keputusan Bersama Menteri Agama Dan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan RI tahun 1987. Pedoman tersebut adalah sebagai berikut:

a. Kata Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	b	Be
ت	Ta	t	Te
ث	Sa	s\	es (dengan titik di atas)
ج	jim	j	Je
ح	ha	h}	ha (dengan titik di bawah)
خ	kha	kh	ka dan ha
د	dal	d	De
ذ	zal	z	zet (dengan titik di atas)
ر	ra	r	Er
ز	zai	z	Zet
س	sin	s	Es
ش	syin	sy	es dan ye
ص	sad	s}	es (dengan titik di bawah)
ض	dad	d}	de (dengan titik di bawah)

ط	ta	t}	te (dengan titik di bawah)
ظ	za	z}	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	...'	koma terbalik di atas
غ	gain	g	Ge
ف	fa	f	Ef
ق	qaf	q	Ki
ك	kaf	k	Ka
ل	lam	l	El
م	mim	m	Em
ن	nun	n	En
و	wau	w	We
هـ	ha	h	Ha
ء	hamzah	...'	Apostrof
ي	ya	y	Ye

b. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia terdiri dari vokal tunggal dan vokal rangkap.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
َ	Fathah	a	a
ِ	Kasrah	i	i
ُ	Dhammah	u	u

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara hharakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
اِي...يَ	Fathah dan ya	ai	a dan i
و...وَ	Fathah dan wau	au	a dan u

c. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا...ا...ا...يَ	Fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis di atas
ي...يَ	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di atas
و...وَ	Dhammah dan wau	ū	u dan garis di atas

Contoh: قَالَ : qāla

قِيلَ : qīla

يَقُولُ : yaqūlu

d. Ta Marbutah

Transliterasinya menggunakan:

1. Ta Marbutah hidup, transliterasinya adalah /t/

Contohnya: رَوْضَةٌ : raud}atu

2. Ta Marbutah mati, transliterasinya adalah /h/

Contohnya: رَوْضَةٌ : raud}ah

3. Ta marbutah yang diikuti kata sandang al

Contohnya: رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : raud}ah al-at}fa>l

e. Syaddah (*tasydid*)

Syaddah atau *tasydid* dalam transliterasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah.

Contohnya: رَبَّنَا : rabbana>

f. Kata Sandang

Transliterasi kata sandang dibagi menjadi dua, yaitu:

1. Kata sandang syamsiyah, yaitu kata sandang yang ditransliterasikan sesuai dengan huruf bunyinya

Contohnya: الشِّفَاءُ : asy-syifa>

2. Kata sandang qamariyah, yaitu kata sandang yang ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya huruf /l/.

Contohnya: الْقَلَمُ : al-qalamu

g. Penulisan kata

Pada dasarnya setiap kata, baik itu fi'il, isim maupun huruf, ditulis terpisah, hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazimnya dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contohnya:

وَإِنَّ اللَّهَ لَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ : wa innalla>ha lahuwa khair ar-ra>ziqi>n
wa innalla>ha lahuwa khairurra>ziqi>n

KATA PENGANTAR

Bismilla>hir Rah}ma>nir Rah}i>m.

Segala puji bagi Allah Yang Maha Pengasih dan Penyayang, bahwa atas taufiq dan hidayah-Nya maka penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini.

Skripsi ini berjudul “Penafsiran Ayat-Ayat Tentang Penciptaan dan Kemampuan Jin (Studi Komparatif Penafsiran az-Zamakhsyari Dalam Tafsir *al-Al-Kasyysya>f* dan Fakhr ar-Ra>zi Dalam Tafsir *Mafa>ti>h} Al-Gaib*)”, disusun untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Strata satu (S.1) Fakultas Ushuluddin Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Walisongo Semarang.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis banyak mendapatkan bimbingan dan saran-saran dari berbagai pihak sehingga penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan. Untuk itu penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Yang terhormat Rektor IAIN Walisongo Semarang Prof. DR. H. Muhibbin, M.Ag. selaku penanggung jawab penuh terhadap berlangsungnya proses belajar mengajar di lingkungan IAIN Walisongo.
2. Bapak Dr. Nasihun Amin, M.Ag. selaku Dekan Ushuluddin IAIN Walisongo Semarang yang telah merestui pembahasan skripsi ini.
3. Bapak Drs. H. Muhammad Nashuha, M.S.I. selaku dosen pembimbing I dan Bapak Moh. Nor Ichwan, M.Ag selaku pembimbing II yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk memberikan bimbingan dan pengarahan dalam penyusunan skripsi ini.
4. Bapak/Ibu Pimpinan Perpustakaan Fakultas Ushuluddin, Perpustakaan IAIN Walisongo Semarang beserta stafnya yang telah memberikan izin dan layanan keputakaan yang diperlukan dalam penyusunan skripsi ini.

5. Para dosen pengajar di lingkungan Ushuluddin IAIN Walisongo, yang telah membekali berbagai pengetahuan sehingga penulis mampu menyelesaikan penulisan skripsi ini.
6. Keluargaku, terutama kedua orang tuaku yang selalu mendukungku.
7. Semua temanku yang selalu memberikan semangat, terutama teman-teman Tafsir Hadis angkatan 2007.
8. Berbagai pihak yang secara tidak langsung telah membantu, baik moral maupun materi dalam penyusunan skripsi.

Selanjutnya penulis berharap, semoga amal kebbaikannya yang telah diberikan kepada penulis mendapat imbalan dari Allah swt, *amin*.

Pada akhirnya penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini belum mencapai kesempurnaan dalam arti sebenarnya, namun penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis sendiri khususnya dan para pembaca pada umumnya.

Semarang, 11 Desember 2012

Achmad Husnul Qowim
NIM 074211039

Abstraksi

Ayat-ayat al-Qur'an banyak yang berbicara tentang jin. Atas dasar itu mayoritas umat Islam mempercayai akan adanya makhluk yang bernama jin. Namun, minoritas umat Islam seperti sebagian besar filosof dan sebagian kaum Mu'tazilah mengingkari keberadaan jin. Penelitian ini mengkaji penafsiran az-Zamakhshari yang seorang tokoh Mu'tazilah dan Fakhr ar-Ra'zi yang seorang filosof terhadap ayat-ayat penciptaan dan kemampuan jin. Penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui penafsiran Zamakhshari dan ar-Ra'zi, persamaan dan perbedaan di antara keduanya serta kelebihan dan kekurangan penafsiran mereka. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif (*library research*) dengan sumber data primer Tafsir *al-Kasysya>f* dan Tafsir *Mafa>ti>h al-Gaib*. Sedangkan sumber data sekundernya adalah buku atau karya-karya yang terkait dengan penelitian ini. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode dokumentasi. Penelitian ini menggunakan analisis komparatif.

Zamakhshari dan ar-Ra'zi menerangkan bahwa *al-ja>n* yang terdapat dalam Q.S. al-Hijr/ 15: 27 dan Q.S. ar-Rahman/ 55:15 adalah Bapak Jin. Adapun tentang *al-ma>rij*, Zamakhshari menjelaskan maknanya adalah api yang suci yang tak bercampur dengan asap, sedangkan menurut ar-Ra'zi adalah api yang suci. Zamakhshari menjelaskan bahwa makna *as-samu>m* adalah api yang sangat panas yang berjalan lewat celah-celah. Sedangkan ar-Ra'zi menerangkan bahwa makna *as-samu>m* secara bahasa adalah angin yang panas pada siang hari terkadang juga pada malam hari, dalam angin yang panas terdapat api yang panas, yang dimaksud adalah seperti panasnya jahanam.

Mengenai kemampuan jin yang mampu mencuri informasi dari langit, Zamakhshari dan ar-Ra'zi menjelaskan bahwa Allah menyiapkan meteor untuk menghalangi jin melakukan hal tersebut. Mereka juga menjelaskan bahwa meteor sudah ada sebelum nabi Muhammad diutus dan bertambah banyak dan kuat setelah Nabi diutus. Zamakhshari dalam menafsirkan Q.S. Saba'/ 34: 13 menjelaskan bahwa *al-mah}a>ri>b* dalam ayat tersebut dimaknainya dengan tempat-tempat yang mulia yang dipelihara dari kelapukan. Makna *at-tama>s}i>l* (patung-patung) adalah gambaran malaikat, nabi dan orang-orang shalih. *Al-jawa>bi* menurut Zamakhshari bermakna kolam yang besar. Sedangkan ar-Ra'zi menjelaskan bahwa kata *al-mah}a>ri>b* merupakan isyarat yang merujuk pada bangunan-bangunan yang tinggi. *At-tama>s}i>l* menurut ar-Ra'zi adalah sesuatu yang di dalamnya terdapat pahatan. Menurut ar-Ra'zi, *al-jawa>bi* bentuk pluralnya adalah *ja>biyah*, yaitu kolam yang besar yang menjadi penampungan air dan dikatakan 1000 orang yang berkumpul dalam mangkuk itu. Dalam menafsirkan Q.S. an-Naml/27: 39 Zamakhshari dan ar-Ra'zi menjelaskan bahwa 'ifri>t bisa dibaca: 'ifriyah. Kata 'ufri, 'ifrit, 'ifriyah, 'ifra>h, dan 'afa>riyah bila

dari golongan manusia bermakna: jahat dan mungkar, yang kasar perangnya. Apabila dari golongan setan bermakna: jahat dan durhaka.

Ada persamaan penafsiran Zamakhsyari dan ar-Ra>zi. Persamaan itu antara lain dari segi metode tafsir yang keduanya menggunakan metode tahlili dan corak tafsir mereka yang *bi ar-ra'yi*. Dalam penafsiran ayat-ayat tentang penciptaan dan kemampuan jin terdapat persamaan, di antaranya dalam menafsirkan *al-ja>n*, *al-ma>rij*, *al-lamas*, *al-h}aras*, *al-jawa>bi*, *laqawiy ami>n*, *'ifri>t*.

Adapun perbedaan antara Zamakhsyari dan ar-Ra>zi dalam aspek pendekatan yang digunakan untuk menafsirkan Qur'an yaitu bahwa Zamakhsyari menggunakan pendekatan sastra sedangkan ar-Ra>zi menggunakan pendekatan filsafat. Sedangkan dalam penafsiran ayat-ayat tentang penciptaan dan kemampuan jin terdapat beberapa perbedaan, di antaranya dalam menafsirkan *as-samu>m*, *al-mah}a>ri>b*, dan *at-tama>s}i>l*. Kelebihan Zamakhsyari dalam menafsirkan ayat-ayat penciptaan jin adalah memberikan tafsir yang ringkas dan jelas. Sedangkan kelebihan dari ar-Ra>zi dalam menafsirkan ayat-ayat penciptaan jin adalah banyaknya kandungan permasalahan dalam ayat-ayat itu yang dapat diungkap dan dijelaskannya dengan argumen yang jelas. Kelebihan tafsir Zamakhsyari dalam menafsirkan ayat-ayat tentang kemampuan jin adalah diungkapkannya syair-syair jahiliyah untuk mendukung tafsirannya. Sedangkan kekurangan penafsiran mereka terhadap ayat-ayat penciptaan jin adalah mereka tidak menerangkan apakah *na>r* (api) itu adalah api yang kasat mata seperti yang kita lihat sehari-hari atukah api yang gaib. Selain itu, juga terdapat kekurangan lain dalam tafsir ar-Ra>zi dalam masalah ini. Seperti yang diketahui bahwa tafsir ar-Ra>zi merupakan tafsir yang bercorak filsafat, tapi ar-Ra>zi tidak menjelaskan apa itu api menurut ilmu yang dikuasainya itu. Adapun kekurangan penafsiran mereka terhadap ayat-ayat kemampuan jin adalah ketika menafsirkan Q.S. Jinn/ 72: 8-9 mereka tidak menjelaskan apakah meteor yang merupakan benda fisik mampu mengenai atau menyakiti jin yang merupakan makhluk non-fisik. Selain itu, mereka tidak menjelaskan korelasi antara Q.S. Saba'/ 34: 14 dengan Q.S. Jinn/ 72: 8-9 yang secara lahir saling bertentangan.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
NOTA PEMBIMBING.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN MOTTO.....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vi
HALAMAN DEKLARASI.....	vii
TRANSLITERASI	viii
KATA PENGANTAR	xii
ABSTRAKSI.....	xiv
DAFTAR ISI.....	xvi
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Batasan Masalah	8
C. Rumusan Masalah.....	8
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	8
E. Tinjauan Pustaka.....	9
F. Metodologi Penelitian	11
G. Sistematika Penulisan.....	14
BAB II : METODE TAFSIR DAN GAMBARAN UMUM TENTANG JIN	
A. Metode Tafsir	
a. Pengertian Metode Tafsir.....	16
b. Macam-Macam Metode Tafsir.....	18
1. Metode <i>Tah}li>li</i> (analisis)	18
2. Metode <i>Ijma>li</i> (global).....	25
3. Metode <i>Muqarin</i> (Perbandingan).....	26
4. Metode <i>Maud}u>'i</i> (Tematik).....	27
B. Gambaran Umum Tentang Jin	
1. Definisi Jin	29
a. Jin Menurut Etimologi	29

b. Jin Menurut Terminologi.....	31
2. Hakekat Jin	
a. Keberadaan Jin.....	32
a) Golongan yang Mengingkari Keberadaan Jin.....	32
b) Golongan yang Mengakui Keberadaan Jin.....	39
1. Golongan yang Mengakui Jin Sebagai Jenis Bakteri atau Virus.....	39
2. Golongan yang Mengakui Jin Sebagai Jenis Manusia.....	39
3. Golongan yang Mengakui Jin Sebagai Potensi Negatif	46
4. Golongan yang Mengakui Jin Sebagai Makhluk Immateri yang Mukallaf	47
b. Unsur Penciptaan Jin.....	48
c. Kemampuan-Kemampuan Jin	52

BAB III : PENAFSIRAN AYAT-AYAT TENTANG PENCIPTAAN DAN KEMAMPUAN JIN MENURUT ZAMAKHSYARI DAN AR-RA>ZI

A. Az-Zamakhshyari dan Tafsir <i>al-Kasysya>f</i> Serta Penafsirannya Terhadap Ayat-Ayat Penciptaan dan Kemampuan Jin	
1. Biografi az-Zamakhshyari dan Karya-Karyanya	64
2. Tafsir <i>al-Kasysya>f</i>	
a. Latar Belakang Penulisan.....	69
b. Corak dan Metode Tafsir <i>al-Kasysya>f</i>	71
3. Penafsiran Zamakhshyari Terhadap Ayat-Ayat Penciptaan dan Kemampuan Jin	
a. Penciptaan Jin.....	77
b. Kemampuan Jin	
1. Mencuri Informasi dari Langit	79
2. Melakukan Pekerjaan Berat.....	82

B. Fakhr ar-Ra>zi dan Tafsir <i>Mafa>ti>h} al-Gaib</i> Serta Penafsirannya Terhadap Ayat-Ayat Penciptaan dan Kemampuan Jin	
1. Biografi Fakhr ar-Ra>zi dan Karya-Karyanya	85
2. Tafsir <i>Mafa>ti>h} al-Gaib</i>	
a. Latar Belakang Penulisan.....	93
b. Corak dan Metode Tafsir <i>Mafa>ti>h} al-Gaib</i>	96
3. Penafsiran Fakhr ar-Ra>zi Terhadap Ayat-Ayat Penciptaan dan Kemampuan Jin	
a. Penciptaan Jin.....	104
b. Kemampuan Jin	
1. Mencuri Informasi dari Langit	111
2. Melakukan Pekerjaan Berat.....	115

BAB IV : ANALISIS PERSAMAAN DAN PERBEDAAN SERTA KELEBIHAN DAN KEKURANGAN PENAFSIRAN ZAMAKHSYARI DAN AR-RA>ZI

A. Persamaan dan Perbedaan Penafsiran Zamakhsyari dan ar-Ra>zi Terhadap Ayat-Ayat Penciptaan dan Kemampuan Jin	
1. Persamaan	
a. Metode dan Corak Tafsir	119
b. Penafsiran Terhadap Ayat-Ayat Penciptaan Jin	120
c. Penafsiran Terhadap Ayat-Ayat Kemampuan Jin .	121
2. Perbedaan	
a. Corak Tafsir.....	124
b. Penafsiran Terhadap Ayat-Ayat Penciptaan Jin	124
c. Penafsiran Terhadap Ayat-Ayat Kemampuan Jin .	125
B. Kelebihan dan Kekurangan Penafsiran Zamakhsyari dan ar-Ra>zi Terhadap Ayat-Ayat Penciptaan dan Kemampuan Jin	
1. Kelebihan	
a. Metode dan Corak Tafsir	126

b. Penafsiran Terhadap Ayat-Ayat Penciptaan Jin	127
c. Penafsiran Terhadap Ayat-Ayat Kemampuan Jin .	127
2. Kekurangan	
a. Metode dan Corak Tafsir	128
b. Penafsiran Terhadap Ayat-Ayat Penciptaan Jin	129
c. Penafsiran Terhadap Ayat-Ayat Kemampuan Jin .	129

BAB V : PENUTUP

A. Kesimpulan.....	132
B. Saran-Saran.....	135

DAFTAR PUSTAKA
DAFTAR RIWAYAT HIDUP
LAMPIRAN-LAMPIRAN